Psikosospen : Jurnal Psikososial dan Pendidikan
https://publisherqu.com/index.php/psikosospen/
Vol. 2 No. 3 September 2026
https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20250326030437435

PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA YANG TINGGAL DI PONDOK DAN PRESTASI BELAJAR SISWA YANG TINGGAL DI RUMAH DALAM MATA PELAJARAN IPS DI MTS MANBAIL FUTUH

Andrea Floretta Imani, Wiwik Sri Utami, Sukma Perdana Prasetya , Muhammad Ilyas Marzuqi
Universitas Negeri Surabaya
andrea.22150@mhs.unesa.ac.id , wiwikutami@unesa.ac.id , sukmapresetya@unesa.ac.id , muhammadmarzuqi@unesa.ac.id

Abstrak

Perbedaan kondisi lingkungan sosial antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal di rumah, terutama pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, melatarbelakangi penelitian ini karena diduga berkaitan dengan perbedaan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal di rumah pada mata pelajaran IPS di MTS Manbail Futuh. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan jenis penelitian *ex post facto korelasional* yang bertujuan mengkaji hal yang terjadi dengan cara menggali kembali permasalahan yang berpengaruh terhadap peristiwa tersebut. Populasi penelitian menggunakan seluruh siswa kelas VIII MTs Manbail Futuh dengan sampel sebanyak 129, yaitu 64 siswa yang tinggal di pondok dan 65 siswa yang tinggal di rumah, yang dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel *proporsional random sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui angket lingkungan sosial dan dokumentasi nilai rapor IPS. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier sederhana, uji regresi linier berganda, dan uji F. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa keseluruhan siswa yang tinggal di pondok pesantren pada lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat berpengaruh positif dengan nilai signifikansi 0,000 terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok. Namun, lingkungan sekolah tidak berpengaruh dengan nilai signifikansi 0,938. Pada siswa yang tinggal di rumah, lingkungan sekolah dan masyarakat berpengaruh positif dengan nilai signifikansi 0,000, sedangkan lingkungan keluarga tidak berpengaruh dengan nilai signifikansi 0,141. Dapat disimpulkan bahwa kualitas lingkungan sosial menjadi faktor penting untuk menunjang keberhasilan prestasi belajar siswa, baik secara akademik maupun nonakademik.
Kata kunci: lingkungan sosial, prestasi belajar IPS, pondok pesantren, rumah.

Abstract

Differences in the social environments of students living in Islamic boarding schools pondok pesantren versus those living at home, specifically regarding their family, school, and community settings, serve as the basis for this study, as these differences are hypothesized to

relate to variations in students' academic achievement in Social Studies IPS. This study aims to analyze the influence of family, school, and community environments on the Social Studies achievement of students living in Islamic boarding schools compared to those living at home at MTs Manbail Futuh. A quantitative approach was employed, utilizing an ex post facto correlational research design, which examines phenomena by retrospectively investigating the factors that influenced them. The study population consisted of all eighth-grade students at MTs Manbail Futuh, with a sample of 129 students: 64 living in Islamic boarding schools and 65 living at home, selected via proportional random sampling. Data were collected using a social environment questionnaire and by documenting students' Social Studies grades. The research instruments underwent validity and reliability testing, followed by analysis using descriptive statistics, classical assumption tests, simple linear regression, multiple linear regression, and the F-test. The results indicate that for students living in Islamic boarding schools, both the family and community environments have a positive influence on their Social Studies achievement with a significance value of 0.000; however, the school environment shows no significant influence, with a significance value of 0.93. For students living at home, the school and community environments have a positive influence significance value of 0.000, while the family environment does not significance value of 0.141. The quality of one's social environment is a crucial factor in supporting student achievement, both academically and non-academically.
Keywords: *social environment, Social Studies achievement, Islamic boarding school pondok pesantren home.*

PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan salah satu gambaran pencapaian peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Pencapaian tersebut tidak hanya berkaitan dengan kegiatan belajar di sekolah, tetapi juga berhubungan dengan lingkungan sosial yang melingkupi kehidupan siswa (Gerber et al., 2020). Lingkungan sosial dalam penelitian ini difokuskan pada lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut menjadi ruang interaksi siswa yang dapat membentuk sikap, motivasi, kedisiplinan, kebiasaan belajar, dan perilaku yang berkaitan dengan pencapaian akademik.

Siswa yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal di rumah memiliki kondisi keseharian yang berbeda. Siswa yang tinggal di pondok pesantren menghabiskan lebih banyak waktu di lingkungan pondok dan sekolah, sedangkan siswa yang tinggal di rumah memiliki kesempatan berinteraksi secara langsung dan lebih intensif dengan keluarga. Perbedaan tempat tinggal ini dapat berkaitan dengan bentuk dukungan, pengawasan, pola pergaulan, dan pengalaman sosial yang dialami siswa. Oleh karena itu, pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar tidak dapat dilepaskan dari konteks kehidupan siswa.

Di MTS Manbail Futuh, masih ditemukan adanya ketimpangan prestasi di kalangan siswa dalam pembelajaran IPS. Beberapa siswa menunjukkan prestasi yang baik, sementara

yang lain cenderung mengalami kesulitan dalam mengikuti materi. Hal ini menimbulkan dugaan lingkungan sosial, yaitu bahwa ketiga lingkungan, seperti “lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat”, mempunyai dampak terhadap perbedaan prestasi tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori sistem ekologi Bronfenbrenner untuk memahami keterkaitan perkembangan siswa dengan lingkungan di sekitarnya. Lingkungan terdekat tempat siswa berinteraksi dapat dipahami melalui konsep mikrosistem, makrosistem, dan mesosistem (Bronfenbrenner, 1977). Hubungan antara lingkungan-lingkungan tersebut berkaitan dengan mesosistem, sedangkan nilai, norma, budaya, dan kebiasaan sosial yang lebih luas berkaitan dengan makrosistem. Kerangka ini membantu menjelaskan bahwa perkembangan dan pencapaian siswa terbentuk melalui interaksi antara individu dan beragam konteks sosial.

Penelitian terdahulu juga membahas keterkaitan lingkungan sosial dan prestasi belajar. Kajian mengenai lingkungan keluarga dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar IPS, pengaruh lingkungan sosial terhadap hasil belajar IPS, serta perbandingan prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren dan di rumah menunjukkan bahwa konteks sosial merupakan isu penting dalam penelitian pendidikan (Khairunnisa & Rigianti, n.d.). Penelitian ini berfokus pada siswa kelas VIII MTS Manbail Futuh dengan menguji pengaruh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat secara terpisah pada dua kelompok tempat tinggal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII MTS Manbail Futuh yang tinggal di pondok pesantren dan siswa yang tinggal di rumah, baik secara bersama-sama maupun berdasarkan masing-masing lingkungan sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex post facto korelasional. Penelitian ex post facto digunakan untuk mengkaji kondisi atau peristiwa yang telah berlangsung dengan menelusuri faktor-faktor yang berkaitan dengan peristiwa tersebut (Iii & Maulidal Husna, 2019), tanpa memberikan perlakuan langsung terhadap variabel penelitian. Penelitian dilaksanakan di MTS Manbail Futuh, Kabupaten Tuban, Jawa Timur.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII MTS Manbail Futuh sebanyak 362 siswa. Sampel berjumlah 129 siswa, terdiri atas 64 siswa yang tinggal di pondok pesantren dan

65 siswa yang tinggal di rumah. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik proportional random sampling agar sampel mewakili kelompok siswa sesuai proporsi yang ditetapkan dalam penelitian.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan sosial yang diuraikan menjadi lingkungan keluarga (X_1), lingkungan sekolah (X_2), dan lingkungan masyarakat (X_3). Variabel terikat terdiri atas prestasi belajar IPS siswa yang tinggal di pondok pesantren (Y_1) dan prestasi belajar IPS siswa yang tinggal di rumah (Y_2). Prestasi belajar diukur menggunakan nilai rapor Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran IPS kelas VIII pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

Data dikumpulkan melalui angket lingkungan sosial dan dokumentasi nilai rapor. Angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi lingkungan sosial yang dialami siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar IPS. Instrumen angket terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data meliputi statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, regresi linear sederhana, regresi linear berganda, dan uji F.

Analisis dilakukan secara terpisah pada kelompok siswa yang tinggal di pondok pesantren dan kelompok siswa yang tinggal di rumah. Penentuan signifikansi mengacu pada nilai signifikansi 0,05. Karena penelitian ini menggunakan desain ex post facto korelasional, hasil analisis ditafsirkan sebagai hubungan atau pengaruh statistik sesuai model yang digunakan, bukan sebagai bukti bahwa seluruh perubahan prestasi belajar semata-mata disebabkan oleh satu faktor lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan pengkajian membuktikan bahwa, lingkungan sosial yang difokuskan pada "lingkungan keluarga (X_1), lingkungan sekolah (X_2), dan lingkungan masyarakat (X_3)" secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren (Y_1) dalam mata pelajaran IPS di MTS Manbail Futuh. Lingkungan sosial pada kajian ini merupakan lingkungan yang menjadi tempat siswa berinteraksi dan memperoleh pengalaman sosial, baik melalui keluarga, sekolah, teman sebaya, maupun masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut dapat membentuk sikap, motivasi, kedisiplinan, kebiasaan belajar, serta perilaku siswa yang pada akhirnya berkaitan dengan pencapaian prestasi belajar. Hal tersebut sejalan dengan landasan teori dalam penelitian ini yang menggunakan teori ekologi Bronfenbrenner, yang

memandang bahwa pertumbuhan individu dipengaruhi oleh lingkungan dan hubungan antar lingkungan di sekitarnya.

Riset ini menerapkan metode pendekatan memakai jenis *ex post facto korelasional*, dengan jumlah sampel 129 siswa kelas VIII di MTS Manbail Futuh. Jumlah sampel tersebut dibagi menjadi dua, yaitu dengan menggunakan rumus Solvin dalam pembagian prestasi belajar siswa yang tinggal "di pondok" berjumlah 64 siswa dan prestasi belajar siswa yang tinggal "di rumah" berjumlah 65 siswa kelas VIII MTs Manbail Futuh. Proses pengumpulan data penelitian ini menggunakan dua instrumen utama, yakni angket untuk mengukur "lingkungan keluarga (X_1), lingkungan sekolah (X_2), dan lingkungan masyarakat (X_3)".

1) Pengaruh lingkungan sosial (X) terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren (Y_1)

Penelitian ini menggunakan uji F, uji regresi linier berganda, dan uji regresi linier sederhana untuk melihat masing-masing pengaruh lingkungan sosial yang difokuskan pada tiga lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Uji yang digunakan tersebut juga dapat melihat secara simultan pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok.

Uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel, baik variabel independen "lingkungan keluarga (X_1), lingkungan sekolah (X_2), lingkungan masyarakat (X_3)" maupun variabel dependen prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok (Y_1) secara bersama-sama. Berikut hasil uji F, yaitu "lingkungan keluarga (X_1), lingkungan sekolah (X_2), dan lingkungan masyarakat (X_3)" terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok (Y_1) secara bersama-sama yang dapat dilihat di bawah ini :.

Tabel 1 Hasil uji F lingkungan sosial (X) terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok (Y_1)

Variabel	Nilai F	Nilai SIG	Keputusan
X - Y_1	18,450	0,000	Berpengaruh

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, SPSS 2026

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 18,450 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut < 0,05, sehingga lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa yang tinggal di pondok pesantren.

Pada uji regresi linier berganda ini dapat dilihat bagaimana hubungan variabel dependen terhadap variabel independen, serta apakah kedua variabel tersebut saling berhubungan atau tidak. (Nugraha, 2022). Berikut hasil uji regresi linier yaitu "lingkungan keluarga (X_1), lingkungan sekolah (X_2), lingkungan masyarakat (X_3)" terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok (Y_1) dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 2 Hasil uji linier berganda lingkungan sosial (X) terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok (Y_1)

Variabel	Nilai Koefisien	Nilai SIG	Interpretasi
Konstanta	1458,562	0,000	Konstanta model
Lingkungan keluarga (X_1)	3,439	0,001	Positif dan signifikan
Lingkungan sekolah (X_2)	0,094	0,938	Tidak signifikan
Lingkungan masyarakat (X_3)	3,159	0,001	Positif dan signifikan

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, SPSS 2026

Hasil uji regresi linier berganda lingkungan sosial yang difokuskan pada tiga lingkungan yaitu : lingkungan keluarga (X_1), lingkungan sekolah (X_2) dan lingkungan masyarakat (X_3) terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah (Y_2) menunjukkan bahwa :

$$Y_2 = 1618{,}745 + 1{,}367X_1 - 0{,}769X_2 + 2{,}374X_3 + e$$

Persamaan liinier tersbeut dapat di interpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai a (konstanta) sebesar 1618,745 artinya jika variabel independen diabaikan (X_1,X_2,X_3 = 0) maka nilai variabel prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah tetap ada (konstan) sebesar 1618,745.
2. Nilai koefisien regresi X_1 (lingkungan keluarga) sebesar 1,367 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa X_1 mempunyai koefisien regresi positif, yang berarti setiap kenaikan X_1 sebesar satu satuan akan meningkatkan Y_2 sebesar 1,367.
3. Nilai koefisien regresi X_2 (lingkungan sekolah) sebesar -0,769 dengan nilai signifikansi 0,023 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa X_2 mempunyai koefisien regresi negatif, yang berarti setiap kenaikan X_2 sebesar satu satuan menurunkan Y_2 sebesar -0,769.
4. Nilai koefisien regresi X_3 (lingkungan masyarakat) sebesar 2,374 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa X_3 mempunyai arah koefisien regresi positif, yang berarti setiap kenaikan X_3 sebesar satu satuan akan meningkatkan Y_2 sebesar 2,374.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan sekaligus perbedaan dengan penelitian (Safira Intan Maulina, 2023) Menjelaskan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi, baik secara parsial maupun simultan. Namun, penelitian tersebut dilakukan pada siswa SMA Negeri 17 Surabaya dalam mata pelajaran Ekonomi dan tidak membedakan siswa berdasarkan tempat tinggal, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII MTS Manbail Futuh dalam mata pelajaran IPS dengan membedakan siswa yang tinggal di pondok pesantren dan di rumah.

Analisis uji regresi linier sederhana pada penelitian ini disajikan untuk masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y_1), yaitu lingkungan keluarga (X_1) terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah (Y_2), lingkungan sekolah (X_2) terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah (Y_2), dan lingkungan masyarakat (X_3) terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok (Y_1). Berikut hasil uji regresi linier sederhana masing-masing variabel dapat dilihat di bawah ini:

a) Lingkungan keluarga (X_1) terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok (Y_1)

Tabel 3 Hasil uji linier sederhana lingkungan keluarga (X_1) terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok (Y_1)

Variabel	Nilai koefisien	Nilai Sig	Keterangan
(Constant)	1699,524	0,000	
X_1 - Y_1	0,506	0,000	Terdapat pengaruh

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, SPSS 2026

Dari hasil pengolahan data yang disajikan, uji regresi linier sederhana pada penelitian ini memperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y_1 = 1699{,}524 + 0{,}506\ X_1$$

Nilai lingkungan keluarga setara 0,506 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan lingkungan keluarga akan meningkatkan prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok sebesar 0,506 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Dapat diartikan bahwa lingkungan keluarga (X_1) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok (Y_1).

Secara teoritis, lingkungan keluarga merupakan salah satu lingkungan yang berperan penting dalam mendukung proses belajar siswa. Perhatian orang tua, pemberian motivasi, dukungan emosional, komunikasi, serta pemenuhan

kebutuhan pendidikan dapat membantu siswa mengembangkan semangat dan tanggung jawab dalam belajar. Meskipun siswa tinggal di pondok pesantren, keluarga tetap memiliki peran dalam memberikan dukungan moral dan emosional yang dapat menunjang kegiatan belajar. Dukungan tersebut dapat menjadi dorongan bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik, termasuk dalam memahami materi mata pelajaran IPS yang berkaitan dengan kehidupan sosial, ekonomi, dan masyarakat.

b) Lingkungan sekolah (X_2) terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok (Y_1)

Tabel 4 Hasil uji linier sederhana lingkungan sekolah (X_2) terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok (Y_1)

Variabel	Nilai koefisien	Nilai Sig	Keterangan
(Constant)	1705,069	0,000	
X_2 - Y_1	0,501	0,000	Terdapat pengaruh

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, SPSS 2026

Dari hasil pengolahan data yang disajikan, uji regresi linier sederhana pada penelitian ini memperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y_1 = 1705{,}069 + 0{,}501\ X_2$$

Nilai lingkungan sekolah setara dengan 0,501 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan lingkungan sekolah akan meningkatkan prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok sebesar 0,501 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Dapat diartikan bahwa lingkungan sekolah (X_2) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok (Y_1).

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Di lingkungan sekolah, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan melalui penyampaian materi oleh guru, tetapi juga mendapatkan penilaian dan evaluasi terhadap kemampuan akademiknya. Penilaian tersebut dapat dilakukan melalui ujian, tugas, keaktifan selama pembelajaran, serta kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, keberhasilan pembelajaran juga berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola kelas, memilih metode pembelajaran yang sesuai, memberikan bimbingan, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Guru

yang mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik sehingga mendukung pencapaian prestasi belajar yang optimal (Nukuhaly, 2019).

c) Lingkungan masyarakat (X_3) terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok (Y_1)

Tabel 5 Hasil uji linier sederhana lingkungan masyarakat (X_2) terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok (Y_1)

Variabel	Nilai koefisien	Nilai Sig	Keterangan
(Constant)	1705.067	0,000	
X_3 - Y_1	0,505	0,000	Terdapat pengaruh

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, SPSS 2026

Dari hasil pengolahan data yang disajikan, uji regresi linier sederhana pada penelitian ini memperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y_1 = 1705{,}067 + 0{,}505\ X_3$$

Nilai lingkungan masyarakat setara dengan 0,505 dengan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan lingkungan masyarakat akan meningkatkan prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok sebesar 0,505 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Dapat diartikan bahwa lingkungan masyarakat (X_3) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok (Y_1).

Lingkungan masyarakat berperan dalam membentuk perilaku, sikap, dan kebiasaan belajar siswa melalui interaksi dengan teman sebaya dan masyarakat sekitar. Nilai-nilai positif, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan sopan santun, dapat mendukung perkembangan karakter siswa serta kegiatan belajar (Saeful et al., 2021). Berdasarkan hasil observasi saat penyebaran data di MTs Manbail Futuh, siswa menyampaikan bahwa pergaulan yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar. Teman sebaya yang saling mengingatkan dalam mengerjakan tugas dan menjalankan kewajiban dapat mendorong siswa untuk mempertahankan semangat belajar serta menghindari perilaku negatif yang mengganggu kegiatan belajar.

Hasil keseluruhan yang telah diuji menggunakan uji F, uji regresi linier berganda, dan uji regresi linier sederhana. Temuan ini dapat dikaitkan dengan aktivitas keseharian siswa yang

tinggal di pondok pesantren. Siswa menghabiskan banyak waktu di lingkungan pondok dan sekolah sehingga dukungan keluarga dapat hadir dalam bentuk perhatian, komunikasi, motivasi, dan penanaman nilai meskipun intensitas pertemuan langsung lebih terbatas. Lingkungan masyarakat juga berkaitan dengan pergaulan, nilai dan norma sosial, kebiasaan belajar, serta dukungan terhadap pendidikan. Hasil regresi berganda menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan masyarakat memiliki pengaruh positif yang signifikan ketika ketiga aspek dianalisis bersama. Tidak signifikannya koefisien lingkungan sekolah pada regresi berganda tidak berarti bahwa sekolah sama sekali tidak penting. Hasil regresi sederhana pada skripsi justru menunjukkan hubungan positif dan signifikan. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa kontribusi unik lingkungan sekolah dalam model berganda tidak signifikan setelah lingkungan keluarga dan masyarakat turut diperhitungkan. Karena itu, hasil harus dibaca sesuai jenis analisis dan tidak digeneralisasi sebagai ketiadaan peran sekolah dalam seluruh konteks.

2) Pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah

Penelitian ini menggunakan uji F, uji regresi linier berganda, dan uji regresi linier sederhana untuk melihat masing-masing pengaruh lingkungan sosial yang difokuskan pada tiga lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Uji yang digunakan tersebut juga dapat melihat secara simultan pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah.

Uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel, baik variabel independen "lingkungan keluarga (X_1), lingkungan sekolah (X_2), lingkungan masyarakat (X_3)" maupun variabel dependen prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah (Y_2) secara bersama-sama. Berikut hasil uji F, yaitu "lingkungan keluarga (X_1), lingkungan sekolah (X_2), dan lingkungan masyarakat (X_3)" terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah (Y_2) secara bersama-sama yang dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 6 Hasil uji F lingkungan sosial (X) terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah (Y_2)

Variabel	Nilai F	Nilai SIG	Keputusan
X - Y_2	280,717	0,000	Berpengaruh

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, SPSS 2026

Lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah, hasil uji F memperoleh nilai F hitung sebesar 280,717 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil daripada 0,05 menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan

lingkungan masyarakat secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa yang tinggal di rumah.

Pada uji regresi linier berganda ini dapat dilihat bagaimana hubungan variabel dependen terhadap variabel independen, serta apakah kedua variabel tersebut saling berhubungan atau tidak. (Nugraha, 2022). Berikut hasil uji regresi linier yaitu "lingkungan keluarga (X_1), lingkungan sekolah (X_2), lingkungan masyarakat (X_3)" terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah (Y_2) dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 7 Hasil uji linier berganda lingkungan sosial (X) terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah (Y_2)

Variabel	Nilai Koefisien	Nilai SIG	Interpretasi
Kostanta	1618,745	0,000	Kontsnta model
Lingkungan keluarga (X_1)	1,367	0,000	Positif dan signifikan
Lingkungan sekolah (X_2)	−0,769	0,001	Negatif dan signifikan
Lingkungan masyarakat (X_3)	2,374	0,000	Positif dan signifikan

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, SPSS 2026

Hasil uji regresi linier berganda lingkungan sosial yang difokuskan pada tiga lingkungan yaitu : lingkungan keluarga (X_1), lingkungan sekolah (X_2) dan lingkungan masyarakat (X_3) terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah (Y_2) menunjukkan bahwa :

$$Y_2 = 1618{,}745 + 1{,}367X_1 - 0{,}769X_2 + 2{,}374X_3 + e$$

Persamaan liinier tersbeut dapat di interpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai a (konstanta) sebesar 1618,745 artinya jika variabel independen diabaikan (X_1,X_2,X_3 = 0) maka nilai variabel prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah tetap ada (konstan) sebesar 1618,745.
2. Nilai koefisien regresi X_1 (lingkungan keluarga) sebesar 1,367 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa X_1 mempunyai koefisien regresi positif, yang berarti setiap kenaikan X_1 sebesar satu satuan akan meningkatkan Y_2 sebesar 1,367.
3. Nilai koefisien regresi X_2 (lingkungan sekolah) sebesar -0,769 dengan nilai signifikansi 0,023 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa X_2 mempunyai koefisien regresi negatif, yang berarti setiap kenaikan X_2 sebesar satu satuan menurunkan Y_2 sebesar -0,769.

4. Nilai koefisien regresi X_3 (lingkungan masyarakat) sebesar 2,374 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa X_3 mempunyai arah koefisien regresi positif, yang berarti setiap kenaikan X_3 sebesar satu satuan akan meningkatkan Y_2 sebesar 2,374.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Tetti Manullang, 2022) berjudul Determinan Hasil Belajar Anak: Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat, yang menunjukkan bahwa ketiga lingkungan sosial memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar, dengan lingkungan sekolah sebagai faktor paling kuat. Persamaan penelitian terletak pada variabel yang dikaji, sedangkan perbedaannya terdapat pada karakteristik subjek dan konteks penelitian. Penelitian Manullang dilakukan pada siswa kelas X SMK XYZ tanpa membedakan tempat tinggal, sedangkan penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII MTs Manbail Futuh dalam mata pelajaran IPS dengan membedakan siswa yang tinggal di pondok pesantren dan di rumah. Pada siswa yang tinggal di rumah, lingkungan keluarga dan masyarakat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar, sedangkan lingkungan sekolah menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan hasil pengaruh lingkungan sekolah antara kedua penelitian.

Analisis uji regresi linier sederhana pada penelitian ini disajikan untuk masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y_1), yaitu lingkungan keluarga (X_1) terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah (Y_2), lingkungan sekolah (X_2) terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah (Y_2), dan lingkungan masyarakat (X_3) terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah (Y_2). Berikut hasil uji regresi linier sederhana masing-masing variabel dapat dilihat di bawah ini:

a) Lingkungan keluarga (X_1) terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah (Y_2)

Tabel 8 Hasil uji linier sederhana lingkungan keluarga (X_1) terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah (Y_2)

Variabel	Nilai koefisien	Nilai Sig	Keterangan
(Constant)	1657,539	0,000	
X_1 - Y_2	1.607	0,000	Terdapat pengaruh

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, SPSS 2026

Dari hasil pengolahan data yang disajikan, uji regresi linier sederhana pada penelitian ini memperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y_2 = 1657{,}539 + 1{,}607X_1$$

Lingkungan keluarga 1.607 dan nilai signifikansi 0,000 berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan lingkungan keluarga akan meningkatkan prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah sebesar 1.607 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Dapat diartikan bahwa lingkungan keluarga (X_1) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah (Y_2).

Lingkungan keluarga berperan penting dalam perkembangan sosial dan emosional serta prestasi belajar siswa. Perhatian, motivasi, kedisiplinan, dan pendampingan orang tua dapat membantu siswa menghadapi kesulitan belajar (Qaryatika, 2019). Berdasarkan hasil observasi saat penyebaran angket, siswa yang tinggal di rumah menyampaikan bahwa orang tua memberikan motivasi, membantu mengatasi kesulitan mengerjakan tugas, serta menerapkan jadwal belajar yang teratur. Suasana rumah yang tenang juga mendukung konsentrasi siswa. Oleh karena itu, dukungan keluarga perlu terus ditingkatkan melalui pendampingan belajar, pengawasan penggunaan waktu luang, dan penciptaan suasana rumah yang kondusif agar prestasi belajar siswa dapat meningkat secara optimal.

b) Lingkungan sekolah (X_2) terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah (Y_2)

Tabel 9 Hasil uji linier sederhana lingkungan sekolah (X_2) terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah (Y_2)

Variabel	Nilai koefisien	Nilai Sig	Keterangan
(Constant)	1762,263	0,000	
X_2 - Y_2	-1.370	0,000	Tidak berpengaruh

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, SPSS 2026

Dari hasil pengolahan data yang disajikan, uji regresi linier sederhana pada penelitian ini memperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y_2 = 1762{,}263 - 1{,}370\ X_2$$

Lingkungan sekolah sebesar -1,370 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan lingkungan sekolah akan menurunkan prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah sebesar -1,370 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Dapat diartikan bahwa lingkungan sekolah (X_2) tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah (Y_2).

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal yang berperan dalam membentuk sikap, kedisiplinan, dan kemampuan siswa untuk mendukung proses pembelajaran (Wahid et al., 2020). Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini, kedisiplinan siswa yang tinggal di rumah masih perlu diperhatikan, terutama dalam mematuhi tata tertib sekolah, seperti penggunaan HP saat pembelajaran dan keikutsertaan dalam kegiatan sekolah. Perilaku tersebut berpotensi mengganggu konsentrasi belajar apabila tidak dikelola dengan baik. Kondisi ini dapat menjadi salah satu kemungkinan penjelasan mengenai pengaruh negatif lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah. Namun, hasil observasi tersebut tidak secara langsung membuktikan bahwa perilaku kurang disiplin menyebabkan rendahnya prestasi belajar. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pihak sekolah dan keluarga dalam meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, serta kepatuhan siswa terhadap tata tertib. Penerapan aturan secara konsisten dan pembinaan karakter diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga mendukung peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di MTs Manbail Futuh.

c) Lingkungan masyarakat (X_3) terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah (Y_2)

Tabel 10 Hasil uji linier sederhana lingkungan masyarakat (X_3) terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah (Y_2)

Variabel	Nilai koefisien	Nilai Sig	Keetrangan
(Constant)	1670,495	0,000	
X_3 - Y_2	1.700	0,000	Terdapat pengaruh

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, SPSS 2026

Dari hasil pengolahan data yang disajikan, uji regresi linier sederhana pada penelitian ini memperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y_2 = 1670{,}495 + 1{,}700\ X_3$$

Lingkungan masyarakat sebesar 1.700 dan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan lingkungan masyarakat akan meningkatkan prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah sebesar 1.700 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Dapat diartikan bahwa lingkungan masyarakat (X_3) berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah(Y_2).

Lingkungan masyarakat dapat mendukung perkembangan keterampilan dan pengetahuan siswa melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan sosial, seperti perlombaan dan gotong royong, yang memberikan pengalaman langsung di luar lingkungan sekolah (Hermawan & Gumilar, 2020). Berdasarkan hasil observasi saat penyebaran angket, lingkungan masyarakat di sekitar siswa menunjukkan hubungan yang rukun, sikap saling mengenal, dan semangat gotong royong. Selain itu, pergaulan teman sebaya yang positif serta penerapan nilai dan norma, seperti sopan santun dan etika, turut mendukung perkembangan perilaku siswa. Pandangan masyarakat yang menganggap pendidikan sebagai hal penting juga dapat mendorong siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar. Dengan demikian, lingkungan masyarakat yang positif dapat menjadi salah satu faktor pendukung pembentukan karakter dan prestasi belajar siswa.

Hasil keseluruhan yang telah diuji menggunakan uji F, uji regresi linier berganda, dan uji regresi linier sederhana. Lingkungan sekolah terhadap prestasi siswa yang tinggal di rumah dengan kondisi kedisiplinan dan perilaku sebagian siswa yang kurang tertib, bertindak seenaknya, serta menggunakan bahasa yang kurang sopan ketika berinteraksi dengan teman maupun guru. Perilaku tersebut dapat mengganggu suasana kelas dan konsentrasi belajar. Penjelasan ini merupakan interpretasi yang dituliskan dalam skripsi dan perlu dipahami dalam konteks kondisi yang diteliti, bukan sebagai gambaran seluruh siswa yang tinggal di rumah. Siswa yang tinggal di rumah memiliki kesempatan lebih intensif untuk berinteraksi langsung dengan keluarga. Pengawasan dan bimbingan orang tua, perhatian terhadap kegiatan belajar, serta dukungan moral dapat membantu siswa mengatur waktu dan menjaga motivasi. Lingkungan masyarakat juga dapat berkontribusi melalui teman sebaya, kebiasaan sosial, nilai dan norma, serta dukungan terhadap pendidikan. Dalam model regresi berganda, kedua aspek tersebut memiliki koefisien positif dan signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan masyarakat merupakan lingkungan sosial yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, baik siswa yang tinggal di pondok pesantren maupun siswa yang tinggal di rumah. Temuan ini menunjukkan bahwa dari ketiga lingkungan sosial yang menjadi fokus penelitian, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. lingkungan masyarakat memiliki peran yang paling menonjol dalam mendukung prestasi belajar siswa. Hasil tersebut dapat dikaitkan dengan teori sistem ekologi yang dikemukakan oleh Bronfenbrenner, khususnya konsep makrosistem, yang

menjelaskan bahwa perkembangan individu dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya, norma sosial, kebiasaan, serta kondisi lingkungan sosial yang lebih luas (Ipinge & Seroto, 2024) . Dalam konteks penelitian ini, lingkungan masyarakat dapat memberikan pengaruh terhadap proses belajar siswa melalui kebiasaan belajar yang berkembang di masyarakat, pergaulan dengan teman sebaya, nilai-nilai yang berlaku, serta dukungan masyarakat terhadap pendidikan. Kondisi lingkungan masyarakat yang mendukung pendidikan dapat mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar, membentuk perilaku positif, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya prestasi akademik.

Temuan ini juga didukung oleh hasil analisis regresi linear berganda lingkungan masyarakat yang menunjukkan nilai 3,159 dengan nilai signifikansi 0,001 terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah menghasilkan nilai 2,374 dengan nilai signifikansi 0,000. Pembahasan keseluruhan berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat memiliki pengaruh paling menonjol terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan hasil penelitian pada kedua kelompok tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa prestasi belajar siswa tidak hanya berkaitan dengan kondisi keluarga dan sekolah, tetapi juga berhubungan dengan kondisi sosial masyarakat yang melingkupi kehidupan siswa. Secara keseluruhan, lingkungan masyarakat menjadi faktor yang paling menonjol dalam penelitian ini, sehingga temuan tersebut dapat digunakan untuk memperkuat relevansi teori Bronfenbrenner dalam menjelaskan keterkaitan lingkungan sosial dengan prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Menurut hasil analisis sehubungan dengan pengaruh lingkungan sosial yang difokuskan pada lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di MTS Manbail Futuh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 18,450 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren. Hasil uji

regresi linier berganda menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki koefisien regresi sebesar 3,439 dengan signifikansi 0,001 < 0,05, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Lingkungan sekolah memiliki koefisien regresi sebesar 0,094 dengan signifikansi 0,938 > 0,05, sehingga tidak berpengaruh signifikan. Sementara itu, lingkungan masyarakat memiliki koefisien regresi sebesar 3,159 dengan signifikansi 0,001 < 0,05, yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki koefisien regresi sebesar 0,506 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Lingkungan sekolah memiliki koefisien regresi sebesar 0,501 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga juga berpengaruh positif dan signifikan. Sementara itu, lingkungan masyarakat memiliki koefisien regresi sebesar 0,505 dengan signifikansi 0,000 < 0,05, yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di pondok pesantren. Dengan demikian, ketiga variabel lingkungan sosial tersebut berpengaruh secara simultan, dan masing-masing variabel juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan berdasarkan hasil pengujian yang tercantum dalam dokumen penelitian.

2. Pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah, Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 280,717 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah. Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki koefisien regresi 1,367 dan signifikansi 0,000 sehingga berpengaruh positif dan signifikan. Lingkungan sekolah memiliki koefisien regresi -0,769 dan signifikansi 0,001 sehingga berpengaruh signifikan. Sementara itu, lingkungan masyarakat memiliki koefisien regresi 2,374 dan signifikansi 0,000 sehingga berpengaruh positif dan signifikan. Hasil regresi linear sederhana menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki koefisien regresi 1,607 dan signifikansi 0,000 sehingga berpengaruh positif dan signifikan. Lingkungan sekolah memiliki koefisien regresi -1,370 dan signifikansi 0,000 sehingga berpengaruh dan signifikan. Lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah karena siswa bersikap kurang disiplin, bertindak seenaknya di

lingkungan sekolah, serta menggunakan bahasa yang kurang sopan dalam berinteraksi dengan teman maupun guru. Perilaku tersebut menyebabkan suasana kelas menjadi kurang tertib, sering terjadi gangguan saat pembelajaran berlangsung, dan konsentrasi belajar siswa lainnya menurun. Sementara itu, lingkungan masyarakat memiliki koefisien regresi 1,700 dan signifikansi 0,000 sehingga berpengaruh positif dan signifikan. Dengan demikian, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah, sedangkan lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang tinggal di rumah.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Secara parsial, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sementara itu, lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, yang mengindikasikan bahwa kondisi lingkungan sekolah yang kurang memberikan perhatian, seperti rendahnya kedisiplinan, perilaku siswa yang kurang tertib, serta penggunaan bahasa yang kurang sopan dalam berinteraksi, dapat menghambat proses pembelajaran. Dengan demikian, lingkungan sosial memiliki peran penting dalam mendukung prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan dukungan keluarga, lingkungan sekolah yang kondusif, serta lingkungan masyarakat yang positif agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan prestasi belajar siswa dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Bronfenbrenner, U. (1977). Toward an experimental ecology of human development. *American Psychologist*, *32*(7), 513–531. https://doi.org/10.1037/0003-066x.32.7.513

Gerber, M., Ayekoé, S. A., Beckmann, J., Bonfoh, B., Coulibaly, J. T., Daouda, D., Du Randt, R., Finda, L., Gall, S., Mollel, G. J., Lang, C., Long, K. Z., Ludyga, S., Masanja, H., Müller, I., Nqweniso, S., Okumu, F., Probst-Hensch, N., Pühse, U., … Utzinger, J. (2020). Effects of school-based physical activity and multi-micronutrient supplementation intervention on growth, health and well-being of

schoolchildren in three African countries: The KaziAfya cluster randomised controlled trial protocol with a 2 × 2 factorial design. *Trials*, *21*(1). https://doi.org/10.1186/s13063-019-3883-5

Hermawan, Y. H. S., & Gumilar, R. (2020). *PENGARUH LINGKUNGAN KELUAGA, LINGKUNGAN KAMPUS, LINGKUNGAN MASYAAKAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA*. *8*.

Iii, B. A. B., & Penelitian, M. (2019). *Expo Facto Penelitian*.

Ipinge, K., & Seroto, J. (2024). The Influence of Ecological Systems on Primary School Learner Performance in Informal Settlements in Namibia. *SAGE Open*, *14*(2), 1–13. https://doi.org/10.1177/21582440241247933

Khairunnisa, N., & Rigianti, H. A. (n.d.). *360 PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR*.

Nugraha, B. (2022). *Pengembangan Uji Statistik : Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (M. A. Susanto, Ed.). https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=PzZZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=B.+Uji+Regresi+Linier+Berganda&ots=KxBT-1qfpc&sig=AWbQzqctXLncqFmUhLry8ZBXUcY&redir_esc=y#v=onepage&q=B. Uji Regresi Linier Berganda&f=false

Nukuhaly, N. A. (2019). Sekolah sebagai tempat untuk mengembangkan dan membentuk karakter semua anak, serta memegang peranan penting dalam pengembangan diri dan peningkatan prestasi mereka. Dalam lingkungan sekolah, siswa selalu dihadapkan pada situasi penilaian terhadap keberha. *Budaya Dan Sastra*, *1*(2), 83–95.

Qaryatika. (2019). Persepsi Orang Tua Terhadap Interaksi Sosial Anak Tunarungu Dengan Teman Sebaya Di Lingkungan Sekolah Di Sdlb. *Pendidikan Khusus*, 1–17.

Saeful, A., Lafendry, F., & Tinggi Agama Islam Binamadani, S. (2021). Lingkungan Pendidikan Dalam Islam. *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, *4*(1), 50–67.

Safira Intan Maulina, M. A. G. (2023). *Tampilan Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik SMA Negeri 17 Surabaya.pdf*.

Tetti Manullang, M. S. (2022). *View of DETERMINAN HASIL BELAJAR ANAK_ LINGKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN SEKOLAH, DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT.pdf*.

Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, *5*(8), 555. https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526